



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HUBUNGAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN
DAN KRISIS EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PPH BADAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN PENERAPAN
TEORI PAJAK IBN KHALDUN.**

SKRIPSI

JUFERAWATI SYAPUTRI

16101512011

DOSEN PEMBIMBING

HADI RAHARDIAN, SE. M. SI

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN ILMU EKONOMI

PADANG

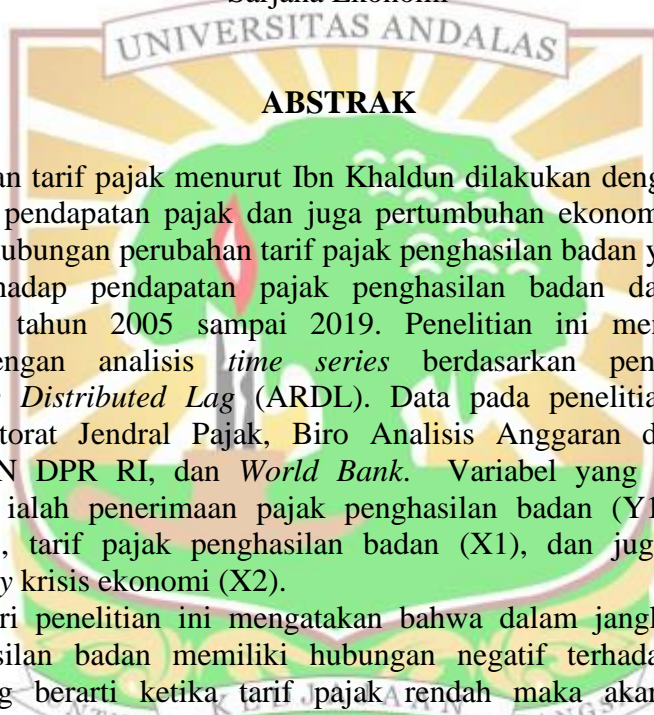
2021

ANALISIS HUBUNGAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN DAN KRISIS EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PPH BADAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN PENERAPAN TEORI PAJAK IBN KHALDUN.

Oleh

Juferawati Syaputri
1610512011

Diajukan ke Jurusan Ilmu Ekonomi,
pada tanggal Juli 2020 untuk memenuhi sebahagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



ABSTRAK

Penurunan tarif pajak menurut Ibn Khaldun dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan pajak dan juga pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis hubungan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang telah dilalui Indonesia terhadap pendapatan pajak penghasilan badan dan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2005 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan analisis *time series* berdasarkan pendekatan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Data pada penelitian ini diperoleh melalui Direktorat Jendral Pajak, Biro Analisis Anggaran dan Pelaksanaan APBN-SETJEN DPR RI, dan *World Bank*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah penerimaan pajak penghasilan badan (Y1), pertumbuhan ekonomi (Y2), tarif pajak penghasilan badan (X1), dan juga menggunakan variabel *dummy* krisis ekonomi (X2).

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa dalam jangka panjang tarif pajak penghasilan badan memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti ketika tarif pajak rendah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, begitu juga sebaliknya. Kondisi ini sejalan dengan teori perpajakan Ibn Khaldun. Selain memiliki pengaruh dalam jangka panjang, tarif pajak penghasilan badan juga berpengaruh secara jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2005-2019. Sedangkan tarif pajak penghasilan badan dalam jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pajak penghasilan badan, namun kedua variabel memiliki pengaruh dalam jangka pendek. Selain itu secara kausalitas krisis ekonomi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, namun tidak memiliki pengaruh kausalitas searah terhadap pendapatan pajak penghasilan badan di Indonesia dalam rentang waktu 2005-2019.

Kata Kunci : Tarif Pajak Penghasilan Badan, Penerimaan PPh Badan, Pertumbuhan Ekonomi, Krisis Ekonomi

Pembimbing Skripsi : Hadi Rahardian, SE. M. Si